ABSTRAK

Manusia dan Pohon Dalam Lukisan Post-Impresionisme

Oleh: Romiyansyah

Tugas Akhir ini bertujuan menunjukkan akibat baik dan buruknya pohon bagi manusia dengan alam sekitarnya, serta memperlihatkan pentingnya peranan pohon bagi manusia dan menggambarkan secara visual dalam corak post-impresionisme. Manusia tidak akan dapat hidup dengan baik jika gagal membangun harmoni dalam lingkungan dan berinteraksi dengan alam tempat dia hidup. Bahwa manusia adalah mikrokosmos dan alam semesta adalah makrokosmos. Betapa pentingnya hubungan yang saling mendukung antara aktivitas dan kesadaran manusia dengan lingkungan alam.

Metode perwujudan konsep, menvisualkan manusia dan pohon sebagai objek utama dalam kehidupan sehari-hari. Konsep penciptaan karya yang berkaitan dengan adanya metode penciptaan karya melalui tahapan persiapan, alat dan bahan, tahapan eksplorasi, tahapan perwujudan ide, dan realisasi konsep yaitu tahap penggarapan awal, proses finishing, dan penyajian karya.

Sepuluh lukisan bercorak post-impresionime yang menjelaskan tentang hubungan manusia dan pohon. Adapun kesepuluh karya tersebut adalah; 1). Kehangatan, 2). *Shine on paradise*, 3). Sepenggal harapan, 4). Cahaya wewangian, 5). Suara generasi, 6). Guratan wajah hutan, 7). *Lost on fire*, 8). Surga sederhana, 9). Lensa impian, 10). *Blood hand*. Lukisan tersebut akan mengapresiasi hubungan manusia dan pohon sangatlah penting sebagai edukasi bagi masyarakat.